

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 04/03/2021 12:32:59

Analyzed document: ABSTRAK Patrianus Dioni Lido Bire.doc Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language:
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:



Order your Lifetime License packed with features:

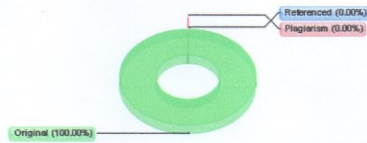
- Complete resources processing - with more results!
- Side-by-side compare with detailed analysis!
- Faster processing speed, deeper detection!
- Advanced statistics, Originality Reports management!
- Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:

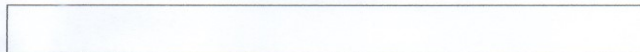


Detailed document body analysis:

- Relation chart:



- Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 0

Processed resources details: 0 - Ok / 0 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]

Active References (UrIs Extracted from the Document):

No URIs detected

Excluded UrIs:

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 04/03/2021 12:40:22

Analyzed document: skripsi Patrianus Dioni Lido Bire.doc Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language:
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:



Order your **Lifetime License** packed with features:

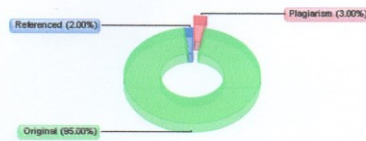
- Complete resources processing - with more results!
- Side-by-side compare with detailed analysis!
- Faster processing speed, deeper detection!
- Advanced statistics, Originality Reports management!
- Many other cool functions and options!

Get your **5% discount**:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 0

Percentage	Count	Source
1%	101	1. URL will be available only with a License! Order a License
1%	102	2. URL will be available only with a License! Order a License
0.9%	66	3. URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: 17 - Ok / 7 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
 Wiki Detected!	 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kehidupan penjahit rumahan di kelurahan Pau?
2. Bagaimanakah hubungan sosial antara sesama penjahit rumahan serta dengan masyarakat itu sendiri?
3. Berapakah penghasilan para penjahit ruumahan dalam pertahunnya?
4. Bagaimana cara para penjahit rumahan apabila ada kebutuhan yang mendesak, yang membutuhkan banyak uang?
5. Apakah dengan melakukan usaha menjahit rumahan merupakan pekerjaan pokok, atau pekerjaan tambahan?

LAMPIRAN 2

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Umur	Jabatan
1.	Niu Besa	59 Tahun	Ketua RT
2.	Sebastianus Jeharut	52 Tahun	Tokoh Masyarakat
3.	Mariana Eti Besa	58 Tahun	Penjahit Rumahan
4.	Eremius Gonzaga Gau	57 Tahun	Lurah Pau
5.	Bonaventura Uduk	58 Tahun	Kaur Kelurahan Bagian Pemerintahan
6.	Simonsius Gradu	56 Tahun	Tokoh Masyarakat
7.	Markus Kodas	57 Tahun	Tokoh Masyarakat
8.	Maria Mirawati Jema	55 Tahun	Staf Kelurahan
9.	Paulus Jemahat	55 Tahun	Penjahit Rumahan
10.	Imelda Jeharut	56 Tahun	Tokoh Masyarakat
11.	Rikardus Kasi	55 Tahun	Penjahit Rumahan
12.	Maria Sensiana Sene	49 Tahun	Penjahit Rumahan
13.	Lambertus Ngai	51 Tahun	Tokoh Masyarakat
14.	Maria Yuliana Sanita	48 Tahun	Penjahit Rumahan
15.	Thomas Aman	51 Tahun	Tokoh Masyarakat
16.	Yohanes Bara	54 Tahun	Penjahit Rumahan
17.	Maria Elisabeth Tun	48 Tahun	Penjahit Rumahan

LAMPIRAN 3

DATA LAPANGAN

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Kehidupan Penjahit Rumahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Niu Besa selaku Ketua RT pada tanggal 26 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

“Profesi sebagai penjahit rumahan ini merupakan pekerjaan yang sangat membantu kehidupan mereka, hal ini terlihat karena kebutuhan hidup mereka sehari-hari dapat terpenuhi walaupun belum maksimal namun kehidupan keluarganya sudah semakin membaik atau sudah kearah yang lebih maju.”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Sebastianus Jeharut, wawancara pada tanggal 26 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

“Kehidupan keluarga mereka sudah berubah kearah yang lebih baik, sejak mereka mengeluti pekerjaan sebagai penjahit rumahan ini dan dimana melalui pekerjaan yang mereka geluti ini, kehidupan penjahit rumahan mulai terpondasi derajatnya dalam kehidupan masyarakat.”

Hal ini juga dibenarkan oleh informan Mariana Eti Besa sebagai salah satu penjahit rumahan, yang diwawancara pada tanggal 27 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang penjahit rumahan saya merasakan kehidupan keluargaku semakin baik dan bahkan sudah maju, karena sebagai penjahit rumahan saya mampu membiayai pendidikan anak serta kebutuhan rumah tangga sudah mampu terpenuhi bahkan pekerjaan yang saya geluti pun juga sangat dihargai masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Eremius Gonzaga Gau (Lurah Pau) yang diwawancara pada tanggal 28 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

“Kegiatan menjahit adalah salah satu keterampilan yang jika kita menguasainya akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan kita, namun sebagai masyarakat Pau dan sebagai Lurah Pau, kami merasa

bahwa kehidupan masyarakat Pau yang berprofesi sebagai penjahit rumahan sudah sangat baik hal ini terlihat pada penghasilan para penjahit yang semakin meningkat karena banyaknya pelanggan yang menggunakan jasa para penjahit yang ada di Kelurahan Pau dan apalagi mereka melakukan aktivitas menjahitnya dari rumah jadi tidak perlu mengeluarkan biaya sewa tempat seperti ruko dan toko.”

Berikut ini kutipan hasil wawancara dengan Bonaventura Uduk (Kaur Kelurahan Bagian Pemerintahan) yang diwawancarai pada tanggal 28 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

“Saya merasa bahwa kehidupan mereka sudah sangat makmur hal ini nampak pada rumah mereka yang sangat bagus yaitu misalnya rumah tembok seluruh dan memiliki kendaraan pribadi seperti motor. Dilain pihak karena mereka memanfaatkan rumahnya sebagai kegiatan usaha menjahit sehingga hal ini membuat waktu para penjahit lebih fleksibel terutama untuk rumah tangga, akan ada banyak waktu mengawasi si kecil dan rumah tangga.”

2. Hubungan Penjahit Rumahan Dengan Masyarakat Serta Antara

Sesama Penjahit

a. Hubungan Penjahit Rumahan Dengan Masyarakat

Berdasarkan kutipan hasil wawancara dengan informan Simonsius Gradu yang diwawancarai pada tanggal 29 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

“Manusia makhluk individu namun tidak bisa hidup sendiri tetapi hidup saling membutuhkan satu sama lain dengan masyarakat itu sendiri oleh karena itu hubungan sosial masyarakat harus terjalin dengan baik.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Simonsius Gradu, yang diwawancarai pada tanggal 29 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

“Dalam menjalankan usaha jahitan maka sudah seharusnya para pengusaha jahit perlu menjaga keharmonisan dengan masyarakat, karena tanpa adanya masyarakat proses menjalankan usaha sangat sulit

sebab pengusaha jahit membutuhkan pakaian jahitan dari masyarakat agar kelangsungan usaha berjalan dengan lancar dan sukses.”

Berikut ini kutipan wawancara dengan informan Markus Kodas yang diwawancara pada tanggal 29 September 2020, mengatakan bahwa:

“Sebagai salah satu masyarakat Pau secara umum kami sangat membutuhkan para penjahit karena dengan adanya para penjahit dapat membantu kami untuk menjahit pakaian yang kami miliki begitu juga dengan para penjahit yang membutuhkan kami sebagai masyarakat agar mendapatkan upah dari hasil jahitan pakaian kami sebagai masyarakat.”

b. Hubungan Antara Sesama Penjahit Rumahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Maria Mirawati Jema (Staf Kelurahan), yang diwawancara pada tanggal 31 September 2020, mengatakan bahwa:

“Penjahit yang ada di Kelurahan Pau memiliki harga jahitan yang berbeda ada pula harga jahitan yang sama kadang juga penjahit menurunkan harga dari taraf yang sebenarnya karena itu tidak ada kerjasama atau kekompakan yang dilakukan para penjahit mengenai harga taraf jahitannya.”

Hal ini dibenarkan oleh informan Paulus Jemahat selaku penjahit rumahan, yang diwawancara pada tanggal 1 September 2020, mengatakan bahwa:

“Sebagai sesama penjahit rumahan kami tidak semuanya melakukan kerjasama ataupun kesepakatan satu sama lainnya, seperti halnya dalam berkaitan dengan penurunan atau kenaikan harga jahitan sehingga ada harga jahitannya bebrbeda antara penjahit yang satu dengan yang lainnya dan ada harga jahitan yang sama. Sehingga hal ini menyebabkan adanya masing-masing penjahit rumahan yang menganggap bahwa keuntungan atau ruginya yang diperoleh itu tergantung dari cara/usaha itu sendiri ataupun kerjasama yang dilakukan.”

3. Masyarakat Penjahit Rumahan Dalam Mengatasi Kebutuhan Yang Mendesak, Yang Membutuhkan Banyak Uang

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Imelda Jeharut, wawancara pada tanggal 2 September 2020, mengatakan bahwa:

“Para penjahit rumahan selain menjadikan profesi mereka sebagai prioritas untuk memenuhi segala kebutuhan hidup mereka namun dilain sisi mereka juga memelihara hewan seperti ayam, bebek, dan babi selain itu juga ada yang memanfaatkan lahan kosongnya untuk menanam singkong, pisang dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk menambah penghasilan mereka atau keperluan mendadak.”

Seperti yang disampaikan oleh informan Rikardus Kasi, selaku penjahit rumahan pada tanggal 2 September 2020, mengatakan bahwa:

“Hasil menjahit yang saya kerjakan secara tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga saya. Dan apabila ada kebutuhan mendesak saya bisa jual hasil pertanian seperti pisang dan singkong serta hewan untuk menutupi kebutuhan tersebut.”

Hal serupa juga dikatakan oleh informan Maria Sensiana Sene, selaku penjahit rumahan, wawancara pada tanggal 3 September 2020, yang mengatakan bahwa:

“Pekerjaan sebagai penjahit dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan juga untuk pendidikan anak, namun apabila ada kebutuhan mendesak saya bisa pinjam uang di koperasi, setelah mendapat upah dari hasil jahitan, saya bisa menutupinya kembali”.

4. Penghasilan Penjahit Rumahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Lambertus Ngai, pada tanggal 3 September 2020, mengatakan bahwa:

“Sedikit atau banyaknya para penjahit mendapat jahitan dari konsumen sangat berpengaruh sekali pada penghasilan para penjahit rumahan atau bahkan pendapatan akan lebih besar jika konsumen banyak membutuhkan

jahitan atau sebaliknya pendapatan akan lebih kecil jika konsumen sedikit membutuhkan jahitan.”

Hal tersebut dibenarkan oleh informan Maria Yuliana Sanita selaku penjahit rumahan, yang diwawancarai pada tanggal 4 september 2020, mengatakan bahwa:

“Kami para penjahit rumahan mempunyai penghasilan yang tidak tetap, jahitan yang dihasilkan kadang naik kadang turun. Biasanya dalam satu hari entah pagi maupun sampai sore hari jahitan yang dihasilkan ini bisa menghasilkan Rp.70.000.00, sampai Rp.85.000.00, kadang juga turun menjadi Rp.55.000.00, sampai Rp.65.000.00,.

Pendapatan Penjahit Rumahan Pertahun (2015-2020)

No	Tahun	Pendapatan
1	2015	RP. 24.000.000
2	2016	RP. 22.500.000
3	2017	RP. 26.500.000
4	2018	RP. 23.500.000
5	2019	RP. 20.000.000
6	2020	RP. 22.500.000

5. Profesi Lain Masyarakat Penjahit di Kelurahan Pau Selain Penjahit

Rumahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Thomas Aman, pada tanggal 5 September 2020, mengatakan bahwa:

“Penjahit rumahan yang ada di Kelurahan Pau, walaupun mereka memiliki pekerjaan penjahit sebagai pekerjaan utama namun mereka tetap memiliki pekerjaan tambahan sebagai penunjang penghasilan dalam memenuhi semua kebutuhan hidup mereka.”

Hal ini disampaikan juga oleh informan Yohanes Bara sebagai salah satu penjahit rumahan, wawancara pada tanggal 5 September 2020, mengatakan bahwa:

“Bagi saya, menjahit merupakan pekerjaan pokok, namun selain berprofesi sebagai penjahit rumahan saya memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai peternak hewan.”

Adapun hasil wawancara dengan informan Maria Elisabeth Tun selaku penjahit rumahan, pada tanggal 5 September 2020, mengatakan bahwa:

“Saya juga memiliki pekerjaan sampingan selain berprofesi sebagai penjahit, pekerjaan sampingan saya yaitu sebagai jasa laundry semua ini untuk menambah pendapatan dalam memenuhi kehidupan keluarga.”

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI



Gambar 01: Peneliti wawancara dengan Informan Niu Besa (selaku Ketua RT) tanggal 26 Agustus 2020.



Gambar 02: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Sebastianus Jeharut, tanggal 26 Agustus 2020.



Gambar 03: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Mariana Eti Besa (selaku penjahit rumahan) tanggal 27 Agustus 2020.



Gambar 04: Peneliti sedang wawancara dengan informan Eremius Gonzaga Gau (selaku Lurah Pau) pada tanggal 28 Agustus 2020.



Gambar 05: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Bonaventura Uduk (selaku Kaur Kelurahan Bagian Pemerintahan) tanggal 28 Agustus 2020.



Gambar 06: Peneliti sedang wawancara dengan informan Simonsius Gradu, tanggal 29 Agustus 2020.



Gambar 07: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Markus Kodas, tanggal 29 Agustus 2020.



Gambar 08: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Maria Mirawati Jema (selaku Staf Kelurahan), tanggal 31 Agustus 2020.



Gambar 09: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Paulus Jemahat (selaku penjahit rumahan) tanggal 1 September 2020.



Gambar 10: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Imelda Jeharut, tanggal 2 September 2020.



Gambar 11: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Rikardus Kasi (selaku penjahit rumahan), tanggal 2 September 2020.



Gambar 12: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Maria Sensiana Sene (selaku penjahit rumahan) tanggal 3 September 2020.



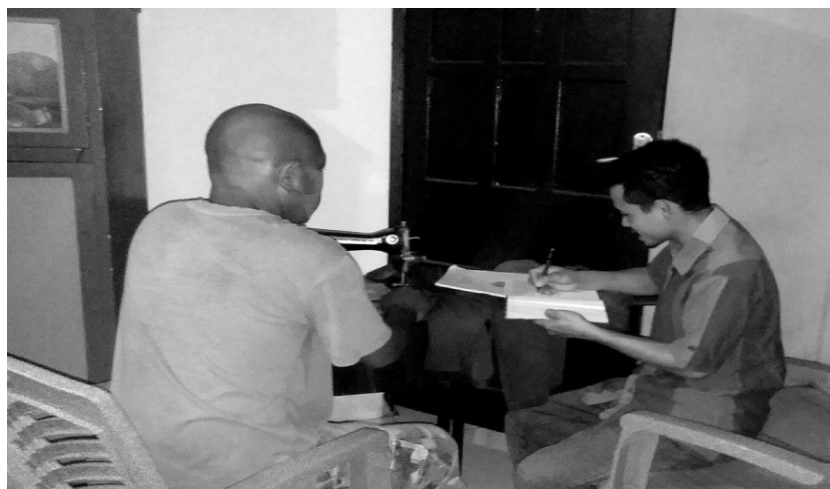
Gambar 13: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Lambertus Ngai, tanggal 3 september 2020.



Gambar 14: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Maria Yuliana Sanita (selaku penjahit rumahan) tanggal 4 September 2020.



Gambar 15: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Thomas Aman, tanggal 5 September 2020.



Gambar 16: Peneliti sedang wawancara dengan informan Yohanes Bara (selaku penjahit rumahan) tanggal 5 September 2020.



Gambar 17: Peneliti sedang wawancara dengan Informan Maria Elisabeth Tun (selaku penjahit rumahan) tanggal 5 September 2020.



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 247/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. Bupati Manggarai
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Patrianus Dioni Lido Bire
Nim : 2015 240 809
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Agustus - September 2020
Judul Skripsi :

**"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEHIDUPAN PENJAHIT RUMAHAN DI
KELURAHAN PAU KECAMATAN LANGKE REMBONG KABUPATEN MANGGARAI"**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Kelurahan Pau.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 22 Agustus 2020
Dekan

Dr. Sofia Sa'o, M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Lurah Pau.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENANAMAN MODAL, KOPERASI, USAHA KECIL,
MENENGAH, DAN TENAGA KERJA**

Jln. Harimau I - Ruteng

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/DPMKUT/991/IP/VIII/2020

Berdasarkan : Surat Pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende, Nomor : 247/115/51/F5/N/2020
Perihal : Izin Penelitian;
Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;
Mengingat : Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Dengan ini memberikan :

IZIN PENELITIAN

Kepada :

Nama : Patrianus Dioni Lido Bire
NIM : 2015240809
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Sejarah

Untuk melakukan penelitian di :

Judul : " Persepsi Masyarakat Terhadap Kehidupan Penjahit Rumahan Di Kelurahan Pau Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai "
Lokasi : Kelurahan Pau
Pengikut :
Lama Penelitian : 25 Agustus s/d 05 September 2020

Dengan ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Camat setempat;
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Gubernur NTT dan Bupati Manggarai;
5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah ataupun swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Setelah selesai penelitian, wajib melampirkan Surat keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa/Lurah dan Camat.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan peninjauan kembali sebagaimana mestinya.

Ruteng, 28 August 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi,
Usaha Kecil, Menengah, Dan Tenaga Kerja
Kabupaten Manggarai,



ANSELMUS ASFAL, SH.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19610903 199203 1 006

Tembusan :

1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Manggarai di Ruteng;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai di Ruteng;
4. Camat Langke Rembong di Ruteng;
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Ende;
6. Yang bersangkutan di tempat.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN LANGKE REMBONG
Jln. Gajah. Ruteng

SURAT REKOMENDASI
No.Um.070/416/VIII/ 2020

Membaca : Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Koperasi Usaha Menengah Kabupaten Manggarai Nomor : 503/DPMKUT/991/IP/VIII/2020 Tanggal, 28 Agustus 2020
Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dari yang bersangkutan perlu dikeluarkan suatu Surat Rekomendasi untuk kegiatan penelitian.
Mengingat : Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
Menyatakan : Tidak Keberatan

Kepada :
Nama : Patrianus Dioni Lido Bire
NIM : 2015240809
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas / Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Sejarah
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul

“ **Persepsi Masyarakat Terhadap Kehidupan Penjahit Rumahan di Kelurahan Pau Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai** “
Lokasi : Kelurahan Pau
Lama Penelitian : 25 Agustus s/d 05 September 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan maksud dan kegiatan tersebut kepada Lurah setempat ;
2. Diharapkan yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan di bidang yang lain ;
3. Tidak melakukan hal – hal yang mengganggu Kamtibmas setempat ;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati dan Camat Langke Rembong ;
5. Rekomendasi ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi ini, tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan tersebut di atas ;
6. Surat Rekomendasi penelitian ini berlaku selama 3 (tiga) Minggu terhitung mulai tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ruteng
Pada Tanggal : 28 Agustus 2020
a.n. Camat Langke Rembong

Seccam,
u.b.
Kasi Trantib

Renggius Natung
NIP. 196404031987021010

Tembusan :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, dan Tenaga Kerja Kabupaten Manggarai di Ruteng;
2. Lurah Pau di Ruteng;
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Ende;
4. Yang bersangkutan di Tempat.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN LANGKE REMBONG
KELURAHAN PAU

Jln. Soekarno – Ruteng – Telp. (03850) 2424235

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : Umum 070/1820/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eremius Gonzaga Gau, SP
N I P : 19710626 200604 1 013
Jabatan : Lurah Pau

Merangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Patrianus Dioni Lido Bire
NIM : 2015240809
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Alamat : Universitas Flores Ende

Telah Selesai Melakukan Penelitian di Kelurahan Pau dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Kehidupan Penjahit Rumahan Di Kelurahan Pau Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai”**.

Lokasi : Kelurahan Pau, Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai
Lama penelitian : 25 Agustus s/d 05 September 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan pada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pau
Pada Tanggal : 05 September 2020

Lurah Pau


Eremius Gonzaga Gau, SP
NIP: 19710626 200604 1 013

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai di Ruteng (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Manggarai di Ruteng.
3. Camat Langke Rembong di Ruteng.
4. Yang Bersangkutan di Tempat.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN LANGKE REMBONG
Jalan Gajah No. 1 Ruteng**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : Um. 070 / 441 / XI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DAMIANUS JEBARUS,S,E
NIP : 19730721 200604 1 010
Jabatan : KASI PEMERINTAHAN DAN PERTANAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Patrianus Dioni Lido Bire
NIM : 2015240809
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas / Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Sejarah

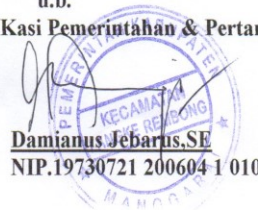
Untuk Melakukan kegiatan penelitian dengan Judul “ **Persepsi Masyarakat Terhadap Kehidupan Penjahit Rumahan Di Kelurahan Pau Kecamatan Langke Rembong** “.

Lokasi : Kelurahan Pau.
Pengikut : -
Lama Penelitian : 25 Agustus s/d 05 September 2020

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ruteng
Pada Tanggal : 08 September 2020
a.n. Camat Langke Rembong
Sekretaris
u.b.

Kasi Pemerintahan & Pertanian,



Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala DPMKUT Kab. Manggarai di Ruteng;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. Flores Ende di Ende;
3. Yang bersangkutan untuk maklum.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENANAMAN MODAL, KOPERASI, USAHA KECIL,
MENENGAH, DAN TENAGA KERJA**

Jln. Harimau I - Ruteng

**SURAT KETERANGAN
SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 503/DPMKUT/1027/SP/IX/2020

Memperhatikan Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kasi Pemerintahan dan Pertanahan Nomor : Um.070/441/XI/2020 Tanggal 08 September 2020.

Maka dengan ini menerangkan :

Nama : Patrianus Dioni Lido Bire
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2015240809
Universitas / Perguruan Tinggi : Universitas Flores Ende
Jl. Sam Ratulangi Telp.0381-21094 Ende
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Benar-benar telah menyelesaikan penelitian dengan judul " **Persepsi Masyarakat Terhadap Kehidupan Penjahit Rumahan Di Kelurahan Pau Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai** ", selama terhitung tanggal 25 Agustus s/d 05 September 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ruteng, 09 September 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi,
Usaha Kecil, Menengah, Dan Tenaga Kerja
Kabupaten Manggarai,



ANSELMUS ASFAL,SH.M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19610903199203 1 006

Tembusan :

1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Ende;
3. Yang Bersangkutan di Tempat.